

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan Literasi Sejarah Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI-3 SMA Negeri 17 Surabaya

Lailatul Maghfiroh

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Surabaya
Email: lailatulmaghfiroh.21010@mhs.unesa.ac.id

Septina Alrianingrum

S-1 Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Surabaya
Email: septi@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kemampuan literasi sejarah siswa kelas XI-3 SMA Negeri 17 Surabaya. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya partisipasi aktif siswa dan kurangnya integrasi teknologi dalam pembelajaran sejarah. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimental one group pretest-posttest design dengan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 42 siswa yang dipilih secara purposive. Instrumen penelitian berupa pretest, posttest, dan angket. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara literasi digital terhadap literasi sejarah, dengan nilai signifikansi 0,000 dan R Square sebesar 0,570. Artinya, literasi digital memberikan kontribusi sebesar 57% terhadap kemampuan literasi sejarah siswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci : Literasi Digital, Literasi Sejarah, Pembelajaran Sejarah.

Abstract (Italic)

This study aims to examine the influence of digital literacy on students' historical literacy in class XI-3 at SMA Negeri 17 Surabaya. The background of the research is the low student engagement and the limited use of technology in history learning. The study used a pre-experimental one group pretest-posttest design with a quantitative approach. A total of 42 students were selected through purposive sampling. Data were collected through pretests, posttests, and questionnaires, and analyzed using simple linear regression.

The results showed a significant influence of digital literacy on historical literacy, with a significance value of 0.000 and an R Square of 0.570. This means digital literacy contributes 57% to students' historical literacy. The findings highlight the importance of integrating digital tools into history education to improve students' critical thinking skills.

Keywords: Digital Literacy, Historical Literacy, History Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan bangsa Indonesia, sebagaimana termuat dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa” yang menjadi salah satu tujuan fundamental negara. Pendidikan harus diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mampu menjawab tantangan abad ke-21 yang penuh dengan disrupsi teknologi, globalisasi, dan informasi digital yang melimpah.¹

Berdasarkan konteks ini, pembelajaran sejarah tidak hanya berperan sebagai sarana pewarisan nilai dan identitas bangsa, tetapi juga sebagai wahana pengembangan kemampuan berpikir kritis, literasi sejarah, serta kesadaran historis siswa. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah seringkali masih bersifat konvensional dan berpusat pada hafalan faktual belaka, belum diarahkan pada keterampilan berpikir historis dan kritis yang sesuai dengan paradigma pendidikan abad 21.²

Literasi sejarah menjadi instrumen penting dalam mewujudkan pembelajaran sejarah yang bermakna. Maposa dan Wassermann (2009) menyusun lima dimensi utama dalam literasi sejarah, yakni pengetahuan sejarah, pemahaman konseptual, kerja sumber, kesadaran sejarah, dan penggunaan bahasa sejarah. Dimensi-dimensi ini mencerminkan pendekatan yang komprehensif dalam memahami sejarah sebagai proses, bukan hanya sebagai produk naratif semata.³

Sebaliknya, literasi digital menjadi kompetensi penting dalam mengakses dan mengelola informasi sejarah secara kritis. Paul Gilster (1997) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format digital dengan cara yang bijak dan produktif, yang mencakup pencarian, evaluasi, dan penyusunan pengetahuan berbasis teknologi.⁴

Fenomena rendahnya kemampuan literasi sejarah siswa SMA Negeri 17 Surabaya, khususnya kelas XI-3, menjadi latar belakang dari penelitian ini. Berdasarkan observasi awal, siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menganalisis informasi sejarah secara kritis, serta kurang aktif dalam proses pembelajaran karena metode yang digunakan masih konvensional dan tidak memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana literasi digital berpengaruh terhadap kemampuan literasi sejarah siswa. Integrasi literasi digital dalam pembelajaran sejarah diyakini mampu meningkatkan minat, partisipasi, dan kualitas pemahaman sejarah siswa, sekaligus menumbuhkan kebiasaan belajar yang kritis dan reflektif melalui pemanfaatan media digital secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental desain *one-group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 17 Surabaya dengan subjek 42 siswa kelas XI-3 yang dipilih secara *purposive sampling*. Peneliti menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* yang terintegrasi dengan platform digital seperti Google Docs dan Canva dalam dua kali pertemuan.⁵

Instrumen penelitian terdiri dari angket literasi digital untuk mengukur variabel bebas dan tes *pretest-posttest* untuk mengukur literasi sejarah sebagai variabel terikat. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji melalui uji korelasi dan Alpha Cronbach sebelum diterapkan dalam pengumpulan data utama. Data dianalisis dengan uji normalitas, linearitas, dan regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 27.

Penelitian ini berlandaskan pada teori konstruktivisme Jerome Bruner yang menekankan pada pembelajaran aktif melalui tahapan: informasi (eksplorasi sumber), transformasi (pengolahan informasi), dan evaluasi (penilaian hasil belajar), yang dalam konteks ini disesuaikan dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran sejarah.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, siswa mengerjakan tugas kolaboratif menggunakan Google Docs untuk merekonstruksi peristiwa sekitar Proklamasi. Pada pertemuan kedua, siswa menyusun infografis kronologi penyusunan teks proklamasi menggunakan Canva.

Tabel 1 Hasil Uji *Paired Sample T-test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	d f	Sig. (2- tail ed)
		Me an	Std. Devia tion	Std . Err or Me an	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lo wer	Upp er			
Pa ir 1	pret est - postt est	- 19.4 80	5.819	.89 8	- 21.2 93	- 17.6 67	- 21.6 97	4 1	.00 0

¹ Fiandi, Ahmad, dan Nurul Ilmi. “Peran Pendidikan dalam Mencerdaskan Bangsa.” *Jurnal Pendidikan Nasional*, 2022

² Hasan, Ahmad. “Pembelajaran Sejarah di Era Digital.” *Sejarah dan Pendidikan*, 2019

³ Maposa, Marshall, dan Johan Wassermann. “Historical Literacy Framework.” *International Journal of Historical Education*, 2009

⁴ Gilster, Paul. *Digital Literacy*. (New York: Wiley & Sons, 1997), 3

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 114

⁶ Jerome Bruner, *The Process of Education* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1960), 15

Tabel 2 Hasil Uji Beda *Pretest-Posttest* Literasi Sejarah

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	70.65	42	3.142	.485
	posttest	90.13	42	4.668	.720

Berdasarkan tabel 1, hasil uji paired sample t-test memperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest literasi sejarah siswa setelah penerapan literasi digital. Sedangkan pada tabel 2, nilai rata-rata *pretest* siswa berada pada kategori “rendah” dengan skor 70,65, sedangkan nilai *posttest* meningkat menjadi 90,13, menunjukkan peningkatan signifikan.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Literasi Digital Terhadap Literasi Sejarah

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	87.244	7.055		.666
	Literasi Digital	1.235	.088	.065	5.818

a. Dependent Variable: Literasi Sejarah

Tabel 4 Hasil Uji Presentase Literasi Digital Terhadap Literasi Sejarah

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.555	4.716

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital

Berdasarkan tabel 3, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap literasi sejarah siswa. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan pada tabel 4, nilai R Square sebesar 0,570 menunjukkan bahwa kontribusi literasi digital terhadap peningkatan kemampuan literasi sejarah mencapai 57%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

B. Pembahasan

Perilaku Penerapan literasi digital dalam pembelajaran sejarah terbukti efektif meningkatkan kemampuan literasi sejarah siswa, sesuai dengan teori Bruner bahwa pembelajaran bermakna terjadi ketika siswa berperan aktif

dalam mengeksplorasi informasi dan mengonstruksi pemahaman melalui pengalaman langsung. Siswa tidak lagi pasif mendengarkan ceramah, tetapi menjadi pelaku dalam proses pembelajaran sejarah digital.⁷

Penggunaan Google Docs mendorong kolaborasi, diskusi, dan refleksi bersama antar siswa. Sementara itu, infografis yang disusun dengan Canva tidak hanya mengembangkan keterampilan visualisasi sejarah, tetapi juga mengintegrasikan kompetensi berpikir kritis dan komunikasi visual yang penting dalam dimensi literasi sejarah, terutama aspek pemahaman konseptual dan penggunaan bahasa sejarah.⁸

Hasil ini memperkuat temuan penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Fitriyaningrum (2023) dan Kurniawan (2020), yang menyatakan bahwa literasi digital mendukung proses pembelajaran sejarah yang lebih interaktif dan kontekstual, serta membentuk cara pandang sejarah yang lebih kritis dan reflektif di kalangan siswa.⁹

Kontribusi penelitian ini juga menegaskan bahwa penguasaan literasi digital sangat penting dalam menunjang pelaksanaan kurikulum merdeka dan penguatan profil pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi bernalar kritis, kreatif, dan gotong royong, yang semuanya terfasilitasi melalui model pembelajaran sejarah berbasis teknologi digital.¹⁰

Namun demikian, perlu dicatat bahwa efektivitas literasi digital dalam meningkatkan literasi sejarah sangat bergantung pada kesiapan guru dalam mendesain pembelajaran digital yang terstruktur, serta pada tingkat kedewasaan siswa dalam menggunakan media digital secara bijak dan bertanggung jawab.¹¹

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna dan konstruktif antara tingkat literasi digital dan kemampuan siswa dalam literasi sejarah pada kelas XI-3 SMA Negeri 17 Surabaya. Dengan kontribusi sebesar 57%, integrasi media digital terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan menyampaikan informasi sejarah secara kritis dan kreatif.

Strategi pembelajaran yang menggabungkan Google Docs dan Canva dalam kerangka model *Discovery Learning* menciptakan ruang eksplorasi, kolaborasi, dan ekspresi yang lebih luas bagi siswa. Penerapan literasi digital tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor siswa dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru sejarah perlu

⁷ Jerome Bruner, *Toward a Theory of Instruction* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1966), 15

⁸ Maposa, Marshall, dan Johan Wassermann. “Historical Literacy Framework.” *International Journal of Historical Education*, 2009

⁹ Fitriyaningrum, “Digital Storytelling untuk Literasi Sejarah,” *Jurnal Historika*, 2023.

¹⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), *Profil Pelajar Pancasila* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022)

¹¹ Hidayanti, “Literasi Digital dalam Pendidikan Sejarah,” *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2021

meningkatkan kapasitas literasi digitalnya, dan sekolah perlu menyediakan sarana pendukung yang memadai agar transformasi digital dalam pembelajaran sejarah dapat berjalan optimal. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan subjek dan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat seperti quasi-experiment untuk hasil yang lebih general.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Chairul Rizal. Ulya, T. (2022). *Literasi Digital*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Gilster, Paul. (1997). *Digital Literacy*. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Maposa, Marshall, and Johan Wassermann. (2009). "Conceptualising Historical Literacy Conceptualising Historical Literacy-a Review of the Literature." *Yesterday & Today* (4):41–66.
- Ramadhani, I. (2024). *Literasi Digital: Wawasan Cerdas dalam Perkembangan Dunia Digital Terkini*. Bantul: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Rizal, C. (2022). *Literasi Digital*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Rully, I. (2017). *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. BANDUNG: ALFABETA CV.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D / Sugiyono | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Susanto, H. (2014). *Seputar pembelajaran sejarah; isu, gagasan dan strategi pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Syafrial, Herry. (2023). *Literasi Digital Seri 1*. Makassar: Nas Media Indonesia.
- Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Madaniyah*, 204-223.
- Ayuningtias. (2021). Penerapan Literasi Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh di SMAN 30 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Sejarah*.
- Ekawati, M. (2019). Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Kognitif Serta Implikasinya Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *E-Tech*.
- Fathulaila. (2024). Peran Literasi Digital Dalam Pembelajaran Sejarah. *Krinok Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 97-106.
- Fiandi, Arif, and Darul Ilmi. (2022). "Perumusan Visi Yang Visioner Dan Perumusan Misi Pendidikan Yang Ideal." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7(2):57–63. doi: 10.34125/jmp.v7i2.786.
- Firmansyah, Haris, Astrini Eka Putri, and Luqmanul Hakim. (2022). "Penguatan Literasi Sejarah Untuk Meningkatkan Historical Thingking Peserta Didik." *Jurnal Artefak* 9(2):93. doi: 10.25157/ja.v9i2.7892.
- Firmansyah, Haris. (2023). "Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5:1–6.
- Fitriyani, F., & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 307-314.
- Fitriyaningrum, Dwi. (2023). "Pengaruh Media Youtube Digital Storytelling Terhadap Literasi Sejarah Peserta Didik SMA Negeri 1 Taman." *Journal Pendidikan Sejarah* 13(2).
- Harjono, Hary Soedarto. (2019). "Literasi Digital: Prospek Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa." *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 8(1):1–7. doi: 10.22437/pena.v8i1.6706.
- Harmuni, Lindri. (2019). *Instrumen Penelitian Dan Validasinya*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hasan, Said Hamid. (2019). "Pendidikan Sejarah Untuk Kehidupan Abad Ke 21 M." *HISTORIA: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah* II(2):61–72.
- Hasnawati. (2020). Implementasi Teori Bruner Dalam Operasi Penjumlahan Pada Siswa Tunarungu Berat. *Jurusan Pendidikan Luar Biasa*.
- Hedianti, A. S. (2021). Pengaruh Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa Dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Kuasi Eksperimen di

B. Jurnal Ilmiah

- Anwar, K. (2023). Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Dan J.S.Bruner Serta Implikasinya Dalam

- SMP Negeri 3 Bandung) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hendriyana, Taufik Hidayat, and Shely Herliani. (2022). "Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa." *Jurnal Literasi* 6(1):6.
- Hidayanti, Puspatriani Nur. (2021). "Literasi Digital: Urgensi Dan Tantangan Dalam Pembelajaran Sejarah." *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* 10(2):155–62. doi: 10.17509/factum.v10i2.39203.
- Humar Sidik, S. (2022). Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Generasi Z: Studi Kasus Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 42 Jakarta. *Jurnal PENDIDIKAN SEJARAH*, 59-79.
- Irfan Effendi, M. P. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 21-25.
- Irhendayaningih. (2020). Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya*, 234-235.
- Kurniawan, O. A. (2020). Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media. *Sejarah dan Budaya*, 142-152.
- Kurniawan, W. Y. (2021). Implementasi Teori Belajar Konstruktivistik Jerome Bruner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 9 Yogyakarta. *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 21-37.
- Kurniawati, C. I. (2021). Literasi Sejarah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Kurniawati, Murni Winarsih, and Ayuningtias Rahman. (2022). "Teachers' Ability in Applying Historical Literacy in History Learning in Senior High School." *Paramita: Historical Studies Journal* 32(1):127–37. doi: 10.15294/paramita.v32i1.28405.
- Laely Armiyati, H. P. (2024). Penguatan Literasi Sejarah Melalui Historical. *Journal Of S Sciences & Humanities "Estoria"*.
- Lesasunanda, Rizka Aifa, and Abdul Malik. (2024). "Peningkatan Kualitas Guru Melalui Literasi Digital Di MAN 1 Sumbawa Barat." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(3):1904–15. doi: 10.29303/jipp.v9i3.2365.
- Linda Juliharti, Y. R. (2023). Analisis Teori Pembelajaran Bruner Terhadap Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 750-759.
- Lubis, Umi Khairani, and Rizki Hambali Hasibuan. (2024). "Peran Literasi Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9(1):276–89.
- Mahardika, M. D. (2020). Kepentingan Rezim Dalam Buku Teks Sejarah Di Sekolah. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*.
- Malaiswatiningsih. (2015). Penerapan pendekatan teori belajar Bruner untuk meningkatkan prestasi belajar penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah pada tema benda, hewan dan tanaman di sekitarku bagi siswa sekolah dasar.
- Miftah. (2016). Pola literasi visual infografer dalam pembuatan informasi grafis (infografis). *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 87-94.
- Nasution, A. K. P. (2020). Integrasi media sosial dalam pembelajaran generasi z. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1), 80-86.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Jurnal Perspektif – Yayasan Jaringan Kerja Pendidikan Bali*, 195-202.
- Perdana, M. P. W. (2020). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Sejarah.
- Pusparini, Sarah. (2021). "Literasi Digital Pada Pembelajaran Sejarah Secara Virtual Di SMA Negeri 1 Bandar Lampung." *Universitas Lampung*.
- Rahman, Ayuningtias, Kurniawati, and Murni Winarsih. (2021). "Penerapan Literasi Sejarah Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh Di SMA." *Jurnal Pendidikan Sejarah* 10(1):57–76. doi: 10.21009/jps.101.04.
- Resti Ardianti, E. S. (2021). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*.
- Rina Raihana Putri, I. E. (2025). Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 237-243.
- Salimah, Siti Nur. (2024). "Perbedaan Kemampuan Literasi Pada Model Pembelajaran Lok-R Berbasis Google Sites Dengan Yang Berbasis Buku Teks Di Kelas 11 Ips Di Sman 1 Kwanyar." *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah* 15(4).
- Scherdi, Devri. (2021). Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi. *Deli Serdang: Cattleya Darmaya Fortuna*.

- Selviana, Sella, and Naelul Muna. (2022). "Metode Mind Mapping Untuk Mengatasi Kejenuhan Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu." *Journal Islamic Pedagogia* 2(1):1–10. doi: 10.31943/pedagogia.v2i1.72.
- Setyawan, R. A., & Walter, F. (2018). Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. *Jurnal Compiler*, 7(1), 54–61.
- Sirnayatin, Ariska. (2017). "Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1(3):312–21. doi: 10.30998/sap.v1i3.1171.
- Syarifah. (2021). "Pentingnya Literasi Digital Di Era Pandemi." *Jurnal Implementasi* 1 (2)(2):162–68.
- UNESCO. (2004). *The Plurality of Literacy and Its Implications for Policies*. UNESCO Education Sector Position Paper.
- Wijaya, A. A. (2022). "Pentingnya Literasi Digital Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Pengadaptasian Peserta Didik Di Era Revolusi Industri 4.0." Pp. 438–49 in Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Indonesia dalam Menghadapi Megatrend Dunia Tahun 2045".
- Winahyu, R. A. (2017). *Literasi Informasi dalam Pembelajaran Sejarah*. Prosiding Seminar Pendidikan Nasional.
- Yussi Martha, D. S. (2023). *Konsep Dasar Sejarah: Implementasinya Dalam Pembelajaran*. BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika, 164-176.

C. Internet

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, *Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 221 Juta Orang*, (Online), diakses dari <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang> pada 21 Februari 2025, pukul 16.55)